

## RINGKASAN

### Representasi Seksualitas Perempuan Jepang Dalam Komik Hentai Golden Boy Edisi Bahasa Indonesia

Sulistyawati

Komik Golden Boy merupakan sebuah komik porno Jepang atau yang biasa disebut dengan Hentai, yang berisi tentang cerita seorang laki-laki yang bernama Kintaro yang mempelajari berbagai tipe perempuan. Sehingga tidak heran jika komik Golden Boy ini menampilkan berbagai macam penggambaran tokoh perempuan Jepang, dari mulai perempuan remaja hingga perempuan dewasa. Melalui komik inilah akan dilihat bagaimana sebuah komik khususnya sebuah komik porno merepresentasikan perempuan dan menggambarkan bagaimana perilaku seksual mereka.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi seksualitas perempuan Jepang dalam komik *Hentai Golden Boy* yang diterbitkan dalam bahasa Indonesia.

Penelitian tentang representasi seksualitas perempuan Jepang dalam komik Hentai Golden Boy edisi bahasa Indonesia ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode semiotik. Metode semiotik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode semiotik analisis text Sintagma Paradigma. Tahap pertama adalah mencari Signifier dalam text tersebut.

Tahap kedua dalam melakukan analisa adalah dengan mencari pernyataan yang paling memungkinkan dalam mengartikan sebuah *signifier*. Setelah itu mengkonotasikan semua tanda yang terdapat dalam teks, dengan menggunakan *syntagmatic effect of combination* sehingga mengaktifkan suatu makna baru. Selanjutnya dianalisa dengan dasar literatur yang berkaitan dengan seksualitas, gender dan *power*.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa terjadi suatu pergeseran gender antara laki-laki dan perempuan dalam komik ini. Jika biasa ditemukan bahwa seksualitas bagi laki-laki selalu dihubungkan dengan mempertahankan atau menunjukkan sifat atau status kelaki-lakiannya (*manhood*), sedangkan seksualitas perempuan berkaitan erat dengan apa yang diharapkan secara sosial dari perempuan dalam perilaku seksualnya, ialah sebagai pihak yang pasif menerima. Maka dalam komik ini posisi itu berbalik, perempuan lebih sebagai penentu atas aktivitas seksual yang dilakukannya. Termasuk menentukan kapan tepatnya melakukan aktivitas seksual, tujuan dan dengan siapa.

Kesimpulan dari penelitian ini, sehebat apa pun kekuasaan seorang perempuan, tetap saja ia membutuhkan bantuan seorang laki-laki dan menjalani kodratnya sebagai manusia untuk hidup berdampingan dengan laki-laki.

## SUMMARY

### **Sexuality Representation of Japanese Women in the Hentai Golden Boy Comic Indonesian Edition**

**Sulistyawati**

Golden Boy Comic is a Japan porn comic or usually called "Hentai", it contents about the story of a man named Kintaro who learns various types of woman. So that it does not surprise if The Golden Boy Comic is showing the various kind of Japanese women portraying, starting from adolescent to adult women. By this comic was seen that a comic particularly a porn comic representing a woman and depicting how do they sexual behavior.

The purpose wants to be achieved in this research is that to knowing the representation of Japanese women sexuality in the Hentai Golden Boy comic that was published in the Indonesian.

Research concerning representation of Japanese women sexuality in the Hentai Golden Boy Indonesian edition using the qualitative approach, by using semiotic method. This method is Paradigm Sintage text analysis. Second step ini this analysis is to find statement out that most possible in coding a signifier. After connotation all the signs in the text, by using *syntagmatic effect of combination* so that activated a new meaning. Then analyzed with literature-based that concerning the sexuality genders and power.

The result of this research indicates that it was occurred a changing of gender between male and female in this comic. If usually found that sexuality for males always correspond by ability to withstand abuse or showing the attribute or manhood, while female sexuality close correspond with what is expected socially of women in the sexual behavior, i.e as the passive party. So in this comic the position is reversed, the women are more as the determining of sexual activity. Including determining when time to do the sexual activity, purpose and with whom.

The conclusion of this research is how any great is women powers, she remains need a support from the men and doing the nature as the human being to beside the men.

## ABSTRACT

### Sexuality Representation of Japanese Women in the Hentai Golden Boy Comic Indonesian Edition

Sulistiyawati

Once it said that the dream of non-japanese men was to live in American homes, dine on Chinese food, and have Japanese wife. Japanese women are beautiful and have great skin. Moreover, they are stable and dependable, yet humble. They are always content to simply be “the women behind the man”, an image that permeated the minds of foreign men. The purpose of this study is to find the answer about how hentai comic in title Golden Boy representing Japanese women sexuality. As we have known together that hentai is a porn comic book.

This research is using a qualitative approach and use semiotic as a method. Semiotic is used for exploring and digging a meaning from symbols and signs in woman characterization at hentai comic, Golden Boy. Syntagma Paradigma analysis is fit for this research. To analyze the text like this one, we have to find the key signifiers in text for the first step. Then we have to find some of the possible signifieds. All of these signifiers are already connotations. After all the marks translated by using the syntagmatic effect of combination so, the new meaning would be activated. The new ones called the denotation meaning or the real meaning. Then it was analyzed by based-literature that involving to sexuality, genders and power.

The result of this research is that is occurred a changing gender between male and female in this comic. If usually found that sexuality for males always corresponded by ability to withstand abuse or perform the attribute or manhood, while female sexuality correspond to what to be expected socially of female in the sexual behavior, i.e. as the passive party. Then in this comic, the position is reversing; the female is more as determining of the sexual activities, purpose and with whom.

Key words: Sexuality, Representation; Hentai